



PT ARTHAVEST Tbk
dan anak perusahaan

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

untuk periode yang berakhir tanggal

30 Juni 2011 dan 2010

(tidak diaudit)



PT ARTHAVEST Tbk

Artha Building
Mangga Dua Square Blok F No. 40
Jalan Gunung Sahari Raya
Jakarta 14430 Indonesia
Tel : + (62) (21) 6231 2626
Fax : + (62) (21) 6231 2525
corp.sec@arthasecurities.com

**SURAT PERNYATAAN TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
PT ARTHAVEST Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**

(No Ref : 10/AV/VII/2011 – DIR)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : **Irwan Egon**
Alamat Kantor : Artha Building, Mangga Dua Square Blok F No. 40
Jalan Gunung Sahari Raya, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Deposito No. 1, Komplek Bank Niaga, Pejaten, Jak - Sel
Nomor Telepon : 021-62312626
Jabatan : Direktur Utama
2. N a m a : **Tsun Tien Wen Lie**
Alamat Kantor : Artha Building, Mangga Dua Square Blok F No. 40
Jalan Gunung Sahari Raya, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Melati No. 6, Jati Pulo, Palmerah, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-62312626
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juli 2011

DEWAN DIREKSI


IRWAN EGON
Direktur Utama

TSUN TIEN WEN LIE
Direktur



Jakarta, 25 Juli 2011
No Ref : 011/AV/VII/2011 – DIR

Kepada Yth,
Direksi Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai 4
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta

u.p Divisi Pencatatan Sektor Jasa

Perihal : Keterangan Laporan Keuangan Interim Konsolidasi per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

Dengan hormat,

Sesuai dengan ketentuan III.1.4 Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, maka dengan ini kami menjelaskan adanya perubahan total Kewajiban yang melebihi 20%.

Total Kewajiban per 30 Juni 2011 dan per 31 Desember 2010 adalah masing-masing sebesar Rp74.010.040.588 dan Rp55.564.774.046, mengalami kenaikan sebesar Rp18.445.266.542 atau sebesar 33,19%. Akun dalam Kewajiban yang mengalami perubahan yang besar adalah :

☒ Hutang Lembaga Kliring dan Penjamin

Merupakan Hutang PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sehubungan dengan transaksi dari Anak Perusahaan. Saldo hutang lembaga kliring dan penjamin per 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp2.905.641.000, sedangkan saldo per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp0, mengalami kenaikan sebesar Rp2.905.641.000. Kenaikan tersebut disebabkan karena *netting* dari nilai transaksi 3 (tiga) hari bursa sebelum tutup buku per 30 Juni 2011 (tanggal 27, 28 dan 30 Juni 2011) lebih besar dibanding nilai transaksi 3 (tiga) hari bursa sebelum tutup buku per tanggal 31 Desember 2010 (tanggal 28, 29 dan 30 Desember 2010), sehingga *outstanding* dari akun tersebut merupakan transaksi dari ketiga hari tersebut.

☒ Hutang Nasabah

Merupakan Hutang nasabah sehubungan dengan transaksi dari Anak Perusahaan. Saldo hutang nasabah per 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp59.604.011.429, sedangkan saldo per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp52.246.864.202, mengalami kenaikan sebesar Rp7.357.147.227 atau sebesar 14,08%. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan karena nilai transaksi 3 (tiga) hari bursa sebelum tutup buku per 30 Juni 2011 (tanggal 27, 28 dan 30 Juni 2011) lebih besar dibanding nilai transaksi 3 (tiga) hari bursa sebelum tutup buku per tanggal 31 Desember 2010 (tanggal 28, 29 dan 30 Desember 2010), sehingga *outstanding* dari akun tersebut merupakan transaksi dari ketiga hari tersebut.

☒ Hutang Perusahaan Efek

Merupakan Hutang Perusahaan Efek di Indonesia sehubungan dengan transaksi dari Anak Perusahaan. Saldo hutang perusahaan efek per 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp7.740.050.500, sedangkan saldo per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp0, mengalami kenaikan sebesar Rp7.740.050.500. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya transaksi di pasar negosiasi dengan perusahaan efek lain tanggal 27, 28 dan 30 Juni 2011.

Demikianlah penjelasan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT ARTHAVEST Tbk



PT ARTHAVEST Tbk
JAKARTA

IRWAN EGON
Direktur Utama

PT ARTHAVEST Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Mata Uang Indonesia)

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Keuangan :	
Neraca Konsolidasi.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidas.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi.....	5
 Catatan atas Laporan Keuangan :	
1. Umum.....	6 - 9
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.....	9 - 18
3. Penjelasan Akun-Akun Laporan Keuangan.....	19 - 32

PT ARTHAVEST Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 - 06 - 2011 (tidak diaudit)	31 - 12 - 2010 (sudah diaudit)
AKTIVA			
KAS DAN SETARA KAS	2e,2f,3	89.451.208.551	82.117.977.147
PORTOFOLIO EFEK - setelah ditambah keuntungan yang belum direalisasi Rp 1.428.750.000 pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010	2g,4	34.786.800.000	34.786.800.000
PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMIN	2g,5	14.794.239.000	10.107.211.000
PIUTANG PERUSAHAAN EFEK	2g,6	7.499.785.500	1.950.000.000
PIUTANG NASABAH	2g,7	36.330.164.918	36.735.778.943
EFEK DIBELI DENGAN JANJI JUAL KEMBALI	2h,8	9.953.011.109	9.953.011.109
PIUTANG LAIN-LAIN	2c,9	22.050.000	22.363.763
UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA	2j,10	1.044.380.267	636.723.033
PENYERTAAN SAHAM	2k,11	656.435.000	656.435.000
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	13a	450.232.594	369.498.352
UANG JAMINAN	14	418.764.500	420.293.158
AKTIVA TETAP - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.314.941.903 pada tanggal 30 Juni 2011 dan Rp6.568.595.512 pada tanggal 31 Desember 2010	2l,2m,12	11.039.896.619	11.078.201.860
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	2p,13d	1.201.293.009	661.546.212
JUMLAH AKTIVA		207.648.261.067	189.495.839.577

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT ARTHAVEST Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 - 06 - 2011 (tidak diaudit)	31 - 12 - 2010 (sudah diaudit)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
HUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMIN	2g,5	2.905.641.000	-
HUTANG PERUSAHAAN EFEK	2g,6	7.740.050.500	-
HUTANG NASABAH	2g,7	59.604.011.429	52.246.864.202
HUTANG LAIN-LAIN	15	502.971.948	593.263.594
HUTANG PAJAK	13b	163.929.570	332.890.570
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	16	852.614.143	387.933.682
KEWAJIBAN PROGRAM MANFAAT KARYAWAN	2n,17	2.240.821.998	2.003.821.998
JUMLAH KEWAJIBAN		74.010.040.588	55.564.774.046
EKUITAS			
MODAL SAHAM			
Nilai nominal Rp 200 per saham pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010. Modal dasar - 850.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010. Modal ditempatkan dan disetor 446.674.175 saham pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010	18	89.334.835.000	89.334.835.000
TAMBAHAN MODAL DISETOR	2q,19	716.892.763	716.892.763
KOMPONEN EKUITAS LAINNYA	2g,4	1.428.581.912	1.428.581.912
SALDO LABA			
- YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	20	370.000.000	370.000.000
- YANG BELUM DITENTUKAN PENGGUNAANNYA		41.776.529.087	42.069.250.945
JUMLAH EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		133.626.838.762	133.919.560.620
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		11.381.717	11.504.911
JUMLAH EKUITAS		133.638.220.479	133.931.065.531
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		207.648.261.067	189.495.839.577

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT ARTHAVEST Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN LABA - RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 30 JUNI 2010

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 - 06 - 2011 (tidak diaudit)	30 - 06 - 2010 (tidak diaudit)
PENDAPATAN USAHA			
Jasa perantara perdagangan efek	2o,21	4.238.681.895	6.733.224.366
Pendapatan bunga - bersih	2o,22	1.346.543.541	1.189.673.615
Jumlah pendapatan usaha		<u>5.585.225.436</u>	<u>7.922.897.981</u>
BEBAN USAHA			
Gaji dan tunjangan	2o,23	5.133.302.497	5.906.866.392
Umum dan administrasi	2o,24	1.708.638.154	1.484.093.122
Penyusutan	2l,12	765.596.391	966.435.680
Telekomunikasi	2o,25	382.309.331	293.327.676
Custody	2o,26	35.463.634	33.104.142
Iklan dan Promosi	2o,27	134.240.695	50.022.655
Gedung	2o,28	116.792.969	98.447.639
Jumlah beban usaha		<u>8.276.343.671</u>	<u>8.832.297.306</u>
LABA (RUGI) USAHA		(2.691.118.235)	(909.399.325)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	2o,29	1.860.507.030	1.688.795.183
Beban keuangan	2o,30	(75.052.461)	(82.023.465)
Pendapatan (beban) lain-lain	2o,31	73.071.817	262.018.270
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain bersih		<u>1.858.526.386</u>	<u>1.868.789.988</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(832.591.849)	959.390.663
BEBAN PAJAK			
Pajak kini	2p,13c	0	0
Pajak tangguhan	2p,13d	539.746.797	85.735.717
Jumlah Beban Pajak		<u>539.746.797</u>	<u>85.735.717</u>
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(292.845.052)	1.045.126.380
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual		0	(483.093.158)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(292.845.052)	562.033.222
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		(292.721.858)	1.045.082.974
Kepentingan non pengendali		(123.194)	43.406
Total		<u>(292.845.052)</u>	<u>1.045.126.380</u>
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		(292.721.858)	0
Kepentingan non pengendali		(123.194)	0
Total		<u>(292.845.052)</u>	<u>0</u>
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN PER SAHAM	2r,33	(0,66)	2,34

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT ARTHAVEST Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 30 JUNI 2010

(Dalam Rupiah)

(Tidak Diaudit)

	Modal saham	Tambahannya Modal disetor	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo 31 Desember 2009	89.334.835.000	716.892.763	2.877.861.389	360.000.000	41.008.100.136	134.297.689.288	11.711.861	134.309.401.149
Laba (rugi) periode berjalan	0	0	0	0	1.045.126.380	1.045.126.380	43.406	1.045.169.786
Laba (rugi) komprehensif lainnya	0	0	(483.093.158)	0	0	(483.093.158)	0	(483.093.158)
Saldo 30 Juni 2010	89.334.835.000	716.892.763	2.394.768.231	360.000.000	42.053.226.516	134.859.722.510	11.755.267	134.871.477.777
Laba (rugi) periode berjalan	0	0	0	0	26.024.429	26.024.429	(79.833)	25.944.596
Dana Cadangan	0	0	0	10.000.000	(10.000.000)	0	0	0
Laba (rugi) komprehensif lainnya	0	0	(966.186.319)	0	0	(966.186.319)	(170.523)	(966.356.842)
Saldo 31 Desember 2010	89.334.835.000	716.892.763	1.428.581.912	370.000.000	42.069.250.945	133.919.560.620	11.504.911	133.931.065.531
Laba (rugi) periode berjalan	0	0	0	0	(292.721.858)	(292.721.858)	(123.194)	(292.845.052)
Saldo 30 Juni 2011	89.334.835.000	716.892.763	1.428.581.912	370.000.000	41.776.529.087	133.626.838.762	11.381.717	133.638.220.479

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT ARTHAVEST Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI****UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 30 JUNI 2010**

(Dalam Rupiah)

	30 - 06 - 2011 (tidak diaudit)	30 - 06 - 2010 (tidak diaudit)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari jasa perantara pedagang efek	4.238.681.895	6.733.224.366
Penerimaan dari pendapatan bunga bersih	1.346.543.541	1.189.673.615
Penerimaan lain-lain	1.933.578.847	1.950.813.453
Jumlah penerimaan	<u>7.518.804.283</u>	<u>9.873.711.434</u>
Pengeluaran beban usaha	6.432.993.665	6.934.133.740
Pembayaran beban keuangan	75.052.461	82.023.465
Pembayaran pajak	1.142.653.513	1.972.049.259
Jumlah pengeluaran	<u>7.650.699.639</u>	<u>8.988.206.464</u>
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(131.895.356)</u>	<u>885.504.970</u>
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan (perolehan) aktiva tetap	(708.041.150)	(513.006.072)
Uang jaminan	1.528.658	(3.411.500)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(706.512.492)</u>	<u>(516.417.572)</u>
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (pembayaran) pembiayaan nasabah	8.171.639.252	(3.190.262.871)
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>8.171.639.252</u>	<u>(3.190.262.871)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	7.333.231.404	(2.821.175.473)
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	82.117.977.147	87.489.460.628
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	<u>89.451.208.551</u>	<u>84.668.285.155</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT ARTHAVEST Tbk dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Arthavest Tbk (Perusahaan), semula bernama PT Artha Securities Prima dan kemudian berubah menjadi PT Artha Securities Tbk, didirikan berdasarkan Akta Notaris Beny Kristianto, S.H., No. 489 tanggal 29 Juni 1990. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4391.HT.01.01 Th 1990 tanggal 28 Juli 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79, Tambahan No. 3728 tanggal 2 Oktober 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 2 tanggal 24 Oktober 2008 sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham baru sejumlah 210.175 saham. Dengan perubahan tersebut jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi sebanyak 446.674.175 saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-23677 tanggal 18 November 2008.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tahun 1992.

Semula Perusahaan memiliki izin usaha sebagai perantara perdagangan efek berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. KEP-156/PM/1992 tanggal 21 Maret 1992 dan sebagai penjamin emisi efek berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-03/PM/PEE/2001 tanggal 11 Oktober 2001. Perusahaan juga terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) masing-masing berdasarkan Surat Persetujuan Anggota Bursa No. SPAB-134/JATS/BEJ.I.1/V/1995 tanggal 22 Mei 1995 dan No. SPAB-138/BES/VII/2000 tanggal 27 Juli 2000. Di samping itu, berdasarkan Surat No. S-1301/BEJ.ANG/07-2001 tanggal 17 Juli 2001, Perusahaan memperoleh izin dari BEJ untuk melakukan transaksi perdagangan margin.

Sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan dari semula perusahaan efek menjadi perusahaan investasi sebagaimana telah disetujui dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 49 tanggal 29 Juni 2005, efektif tanggal 4 Januari 2007 berdasarkan Surat Keputusan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) No. KEP-01/BL/2007 dan KEP-02/BL/2007, izin usaha Perusahaan masing-masing sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek telah dicabut. Adapun berdasarkan Surat No. S-1304/BEJ.ANG/11-2006 tanggal 24 November 2006 dan Surat No. Jkt-146/MBS/BES/XII/2006 tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan telah memperoleh Pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa masing-masing dari BEJ dan BES.

Perusahaan berkantor pusat di Jl. Gunung Sahari No. 1, Rukan Mangga Dua Square, Blok F No. 40, Jakarta 10730.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 Oktober 2002, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S.2269/PM/2002 dari Ketua BAPEPAM sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 70.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp200 per saham dan pada harga penawaran sebesar Rp225 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu BEJ) pada tanggal 5 November 2002 dengan kode perdagangan ARTA.

Pada tanggal 28 Juni 2005, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1698/PM/2005 dari Ketua BAPEPAM sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk mengeluarkan 145.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 200 per saham yang ditawarkan pada harga Rp 200 per saham sehingga seluruhnya sebesar Rp 29.000.000.000 di mana disertai dengan penerbitan 101.500.000 Waran Seri I yang melekat dan diberikan secara cuma-cuma. Adapun setiap pemegang 2 saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 11 Juli 2005 berhak atas 1 HMETD untuk membeli 1 saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham, di mana atas setiap 10 saham baru yang diterbitkan melekat 7 Waran Seri I.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama dengan nominal Rp 200 per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 220 per saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 13 Januari 2006 sampai dengan tanggal 11 Juli 2008. Setiap pemegang 1 Waran seri I berhak untuk membeli 1 saham baru. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya pelaksanaan, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Sampai dengan tanggal 11 Juli 2008 (batas berlakunya masa pelaksanaan Waran Seri I) jumlah Waran Seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham adalah sebanyak 11.674.175 waran.

Seluruh saham hasil PUT I tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 13 Juli 2005.

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

• **Komisaris dan Direksi :**

Berdasarkan Akta No. 117 tertanggal 16 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Dr.Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta, susunan Pengurus yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama/Komisaris Independen	:	Buntardjo Hartadi Sutanto
Komisaris Independen	:	Nur Asiah
Direktur Utama	:	Irwan Egon
Direktur	:	Tsun Tien Wen Lie

PT ARTHAVEST Tbk dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama/Komisaris Independen	:	Alex Wilando
Komisaris Independen	:	Franciscus Costan
Direktur Utama	:	Tjandraskah
Direktur	:	Iriawan Widadi

• **Komite Audit :**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut :

Ketua	:	Nur Asiah
Anggota	:	Ivoni Saputra Myrnalia

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut :

Ketua	:	Alex Wilando
Anggota	:	Ivoni Saputra Myrnalia

• **Karyawan :**

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, jumlah keseluruhan karyawan tetap yang dimiliki oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah masing-masing 92 dan 93 orang.

d. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, Anak Perusahaan yang dikonsolidasi ke dalam Perusahaan adalah **PT ARTHA SECURITIES INDONESIA** (PT ASI) yang memiliki lingkup kegiatan usaha sebagai perusahaan perantara perdagangan efek. PT ASI berkantor pusat di Jakarta dan memiliki kantor cabang di Kelapa Gading (Jakarta) dan di Medan.

PT ASI memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-01/BL/PEE/2006 tanggal 26 Juli 2006 dan juga memperoleh perpanjangan fasilitas perdagangan margin sesuai dengan Surat dari BEI No. S-05839/BEI.ANG/11-2008 tanggal 10 November 2008. PT ASI terdaftar sebagai anggota dari BEI berdasarkan Surat Persetujuan Anggota Bursa No. SPAB243/JATS/BEJ.ANG/11-2006 tanggal 27 November 2006.

PT ASI memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tahun 2006.

PT ARTHAVEST Tbk dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian persentase kepemilikan Perusahaan atas saham PT ASI dan jumlah aset PT ASI sebelum dikonsolidasi pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Persentase kepemilikan	99,99%	99,99%
Jumlah aset	170.734.599.936	153.324.732.750

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, khususnya PSAK No. 42 tentang "Akuntansi Perusahaan Efek" dan Peraturan VIII.G.7 yang merupakan Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM No.Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang kemudian diperbaharui dengan Peraturan Bapepam dan LK No. X.K.2 (Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" (sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK).

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi adalah dasar akrual (*accrual basis*). Laporan keuangan konsolidasi disajikan berdasarkan nilai historis (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan Posisi Keuangan konsolidasi disajikan dengan metode tidak dikelompokkan (*unclassified method*) di mana aset dan kewajiban tidak dikelompokkan menjadi elemen lancar dan tidak lancar. Kelompok akun aset disajikan berdasarkan urutan likuiditas sedangkan kelompok akun kewajiban disajikan berdasarkan urutan jatuh tempo.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan di mana Perusahaan memiliki persentase kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, di atas 50%.

Saldo dan transaksi yang signifikan, termasuk keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan. Dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

PT ARTHAVEST Tbk dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan disajikan sebagai akun "Kepentingan non Pengendali atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan" pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Sesuai dengan PSAK No. 40 mengenai "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih yang timbul atas perubahan ekuitas pada Anak Perusahaan yang bukan berasal dari transaksi antar Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

d. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang masing-masing menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 1999) tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999) tentang "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Dampak penyesuaian signifikan yang timbul dari penerapan PSAK tersebut (jika ada) seluruhnya dibebankan pada saldo laba awal tahun 2010.

Di samping itu, sesuai dengan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 4, efektif pada tanggal yang sama, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak lagi menerapkan PSAK No. 42 tentang "Akuntansi Perusahaan Efek".

Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006), aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif (fair value through profit and loss), aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya transaksi antara lain meliputi fee dan komisi yang dibayarkan kepada para agen, konsultan, perantara/pedagang efek, pungutan wajib dari pihak regulator/bursa efek serta pajak dan bea yang dikenakan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif (fair value through profit and loss) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh

PT ARTHAVEST Tbk dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika,

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (short-term profit taking)
- merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif)

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Tidak terdapat aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (loan and receivable) di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas, setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang dan uang jaminan.

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (held to maturity) yaitu aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Seluruh akun efek dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) dikelompokkan dalam kategori ini (lihat Catatan 2h).

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (available for sale) adalah aset keuangan non derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui secara langsung dalam ekuitas (kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai atau kerugian akibat perubahan nilai tukar) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Penyertaan saham dan akun portofolio efek dikelompokkan pada kategori ini.

Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Anak Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan. Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan Anak

PT ARTHAVEST Tbk dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Kewajiban Keuangan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui kewajiban keuangan pada saat timbulnya kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal kewajiban keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif (fair value through profit and loss), kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengukur seluruh akun kewajiban keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya.

Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas, sepanjang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas tersebut, dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan yang terkait).

Saling Hapus Antar Aset dan Kewajiban Keuangan

Aset dan kewajiban keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, 1) saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal posisi keuangan konsolidasi.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang

PT ARTHAVEST Tbk dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

e. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya di mana tidak dipergunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Deposito Berjangka

Deposito berjangka meliputi deposito yang antara lain jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau lebih sejak tanggal penempatannya, dijaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek dalam bentuk efek hutang ataupun ekuitas, baik untuk kepentingan nasabah (transaksi perantara perdagangan efek) maupun untuk kepentingan portofolio Perusahaan dan Anak Perusahaan, seluruhnya diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi tersebut (akuntansi tanggal perdagangan).

Pembelian efek untuk kepentingan nasabah reguler maupun nasabah margin dicatat sebagai akun "Piutang Nasabah" atau "Piutang Margin" dan akun "Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP)", sedangkan penjualan efek dicatat sebagai akun "Hutang Nasabah" atau "Hutang Margin" dan akun "Piutang LKP".

Pembelian efek untuk kepentingan Perusahaan dan Anak Perusahaan dicatat sebagai akun "Portofolio Efek" dan akun "Hutang LKP", sedangkan penjualan efek dicatat sebagai akun "Piutang LKP" dan mengurangi jumlah tercatat akun "Portofolio Efek" serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut. Nilai pokok dari efek yang dijual ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak (moving average method).

h. Transaksi Repo/Reverse Repo

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), jika transfer instrumen keuangan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan karena Perusahaan dan Anak Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan Anak Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut secara keseluruhan dan mengakui kewajiban keuangan atas jumlah yang diterimanya. Pada periode selanjutnya, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui setiap pendapatan/keuntungan yang berasal dari aset yang ditransfer dan setiap beban yang timbul dari kewajiban keuangan.

Dalam kaitannya dengan itu, efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (repo) diakui sebagai kewajiban repo sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum direalisasi. Beban bunga yang belum direalisasi,

yang merupakan selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati, diakui sebagai beban sesuai dengan jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang diserahkan tetap diakui sebagai portofolio efek.

Sedangkan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) diakui sebagai piutang reverse repo sebesar harga penjualan kembali yang disepakati dikurangi pendapatan bunga yang belum direalisasi. Pendapatan bunga yang belum direalisasi, yang merupakan selisih antara harga beli dan harga penjualan kembali yang disepakati, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sejak efek dibeli hingga dijual kembali. Efek yang diterima tidak diakui sebagai portofolio efek.

i. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 2d), seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Dalam kaitannya dengan itu, pada setiap tanggal posisi keuangan manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai di mana:

- (i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

- (ii) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (termasuk pula investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal), kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
- (iii) Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif tersebut adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Penyertaan Saham

Penyertaan dalam instrumen ekuitas (saham) dengan kepemilikan kurang dari 20%, tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur pada biaya perolehan (*cost method*). Penyertaan saham tersebut diturunkan nilainya dan penurunan nilai diakui jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut (lihat Catatan 2i).

l. Aset Tetap

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap" dan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Penyusutan dihitung sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun
	<hr/>
Bangunan	20
Peralatan dan perabot kantor	4 – 8
Kendaraan	4 – 8

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan dilakukan penyesuaian secara prospektif, jika perlu, pada setiap akhir periode laporan keuangan konsolidasi.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa akan datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba dan rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi tahun berjalan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan dan Anak Perusahaan menelaah aset non-keuangan untuk menentukan kemungkinan penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aset non-keuangan mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*),

kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset.

n. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja", Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial Projected Unit Credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

- (i) Pendapatan dari jasa penasehat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- (ii) Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dari portofolio efek dalam kelompok aset keuangan yang diperdagangkan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lihat Catatan 2d).
- (iii) Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan agen penawaran efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.
- (iv) Pendapatan komisi perantara perdagangan efek dan jasa lainnya diakui pada saat tanggal transaksi.
- (v) Pendapatan dividen diakui pada saat hak Perusahaan dan Anak Perusahaan, selaku pemegang saham, untuk menerima dividen tersebut telah ditetapkan (ex dividend date).
- (vi) Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu, dengan mengacu pada pokok

dan suku bunga efektif yang berlaku yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada pengakuan awal.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut seluruhnya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi tahun berjalan.

Beban yang terjadi sehubungan dengan kegiatan penasehat keuangan serta beban lainnya dibebankan pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak (deferred tax method) untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan", PSAK ini mensyaratkan pengakuan aset dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa akan datang yang berasal dari perbedaan temporer (beda waktu) antara dasar pajak dan dasar pelaporan komersial dari aset dan kewajiban serta atas rugi fiskal kumulatif. Pengaruh pajak dari beda waktu dan akumulasi rugi fiskal, yang dapat berupa aset ataupun kewajiban, disajikan dalam jumlah bersih untuk tiap-tiap entitas yang dikonsolidasikan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantial telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan konsolidasi.

q. Tambahan Modal Disetor – Bersih

Tambahan modal disetor yang berupa agio saham dihitung dari selisih antara jumlah dana yang diterima dari hasil Penawaran Umum saham Perusahaan kepada masyarakat (lihat Catatan 1b) dengan nilai nominal saham sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar. Agio saham tersebut disajikan pada bagian ekuitas dalam jumlah bersih yaitu setelah dikurangi dengan biaya emisi saham yang terkait langsung dengan Penawaran Umum tersebut (lihat Catatan 2d).

r. Laba Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba per Saham", laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebanyak 446.674.175.

s. Informasi Segmen

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000) tentang “Pelaporan Segmen”, bentuk primer pelaporan informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah segmen usaha dan bentuk sekundernya adalah segmen geografis.

Sebuah segmen usaha adalah kelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sedangkan segmen geografis menyediakan jasa didalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada didalam lingkungan ekonomi lain.

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

PT ARTHAVEST Tbk dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Kas	15.500.000	15.500.000
Bank		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55.864.318.110	8.494.461.032
PT Bank Central Asia Tbk	2.589.777.665	7.866.363.638
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	443.039.712	201.306.139
PT Bank Kesawan Tbk	11.444.076	11.504.076
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	7.373.971	7.683.971
Sub-jumlah	58.915.953.534	16.581.318.856
Deposito berjangka		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.000.000.000	44.037.961.643
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.000.000.000	14.018.840.548
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	4.000.000.000	7.012.394.521
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Minimum Cash Collateral KPEI)	464.574.962	451.961.579
Bunga Deposito	55.180.055	-
Sub-jumlah	30.519.755.017	65.521.158.291
Jumlah	89.451.208.551	82.117.977.147

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada periode 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing berkisar antara 6,00% - 8,00% dan 6,50% - 9,00% per tahun dengan jangka waktu penempatan 1 hingga 3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automated roll over*).

4. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
- Efek tersedia untuk dijual :		
PT Trust Finance Indonesia Tbk	33.358.050.000	33.358.050.000
Keuntungan yang belum direalisasi	1.428.750.000	1.428.750.000
Jumlah	34.786.800.000	34.786.800.000

PT ARTHAVEST Tbk dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh portofolio pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, merupakan portofolio efek dari Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, portofolio efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Anak Perusahaan terdiri dari saham PT Trust Finance Indonesia Tbk (TRUS) masing-masing sebanyak 96.630.000 lembar saham. Jumlah tersebut mencerminkan kepemilikan sekitar 24,16% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010. Anak Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan (berupa wewenang untuk berpartisipasi dalam keputusan yang menyangkut kebijakan keuangan dan operasi) terhadap TRUS.

Nilai wajar saham TRUS di atas ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar pada hari perdagangan terakhir BEI.

5. PIUTANG DAN HUTANG TRANSAKSI BURSA

Piutang Transaksi Bursa

Akun ini merupakan tagihan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan transaksi jual efek yang dilakukan Anak Perusahaan dalam rangka transaksi efek di bursa.

Hutang Transaksi Bursa

Akun ini merupakan kewajiban Anak Perusahaan kepada KPEI yang timbul dari transaksi beli efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan melalui KPEI.

6. PIUTANG DAN HUTANG PERUSAHAAN EFEK

Keseluruhan akun ini merupakan transaksi pembelian dan penjualan Anak Perusahaan yang dilakukan melalui pasar negosiasi. Saldo Piutang Perusahaan Efek per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah masing-masing Rp. 7.499.785.500 dan Rp. 1.950.000.000, sedangkan saldo Hutang Perusahaan Efek per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah masing-masing Rp. 7.740.050.500 dan Rp 0.

7. PIUTANG DAN HUTANG NASABAH

Piutang Nasabah

Akun Piutang Nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan di bursa efek oleh Anak Perusahaan, yaitu transaksi pembelian saham oleh nasabah Anak Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Saldo masing-masing di bawah 5% dari jumlah piutang nasabah	17.232.012.288	12.557.404.469
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah piutang nasabah	19.098.152.630	24.178.238.474
Jumlah	36.330.164.918	36.735.642.943

PT ARTHAVEST Tbk dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anak Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Hutang Nasabah

Akun Hutang Nasabah merupakan hutang yang timbul dari transaksi perdagangan di bursa efek, yaitu transaksi penjualan saham oleh nasabah, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Saldo masing-masing di bawah 5% dari jumlah hutang nasabah	30.261.225.450	21.965.258.560
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah hutang nasabah	29.342.785.979	30.281.605.642
Jumlah	59.604.011.429	52.246.864.202

8. EFEK DIBELI DENGAN JANJI JUAL KEMBALI

Anak Perusahaan melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (*reverse repo*) dengan pihak-pihak tertentu (pihak ketiga) atas efek ekuitas yang diperdagangkan di bursa. Efek ekuitas yang dibeli dengan janji jual kembali tersebut diakui sebagai piutang. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali yang disepakati oleh Anak Perusahaan diakui sebagai pendapatan reverse repo

Adapun rincian dari efek dibeli dengan janji jual kembali pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Efek Ekuitas yang diperdagangkan di bursa	10.094.012.100	10.103.412.166
Pendapatan bunga yang belum direalisasi	(141.000.991)	(150.401.057)
Jumlah	9.953.011.109	9.953.011.109

Transaksi ini dijamin dengan efek yang dibeli tersebut dan dalam basis harian, Anak Perusahaan melakukan peninjauan terhadap harga pasar efek yang dijaminakan untuk melihat kemungkinan diperlukannya tambahan jaminan.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini seluruhnya terdiri dari pinjaman karyawan, yang bersifat jangka pendek, tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga, dimana pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji tiap bulan. Saldo piutang lain-lain untuk periode per tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah Rp. 22.050.000 dan Rp. 22.363.763

PT ARTHAVEST Tbk dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya asuransi, biaya sewa, dan biaya lainnya. Biaya asuransi merupakan pembayaran premi tahunan atas kendaraan dan gedung kantor. Biaya sewa merupakan biaya sewa atas gedung yang digunakan untuk kantor cabang di Medan. Biaya dibayar dimuka lainnya adalah biaya untuk pembelian program komputer, sewa booth di Bursa Efek Indonesia, penjaminan emisi saham, pemeliharaan dan perbaikan, dan biaya lainnya dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Service Charges	5.137.847	5.082.000
Sewa Gedung	5.780.077	5.717.250
Sewa Space	1.775.341	3.758.903
Asuransi	18.499.091	24.528.466
Lain-Lain	985.327.911	490.636.414
Pembelian Aktifa Tetap	27.860.000	107.000.000
Jumlah	1.044.380.267	636.723.033

11. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini seluruhnya merupakan penyertaan sejumlah satu lembar saham pada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan bagi Anak Perusahaan sebagai anggota bursa. Nilai yang tercatat adalah berdasarkan hasil penilaian dari PT Saptasentra Jasa Pradana, penilai independen, pada tahun 2006.

12. ASET TETAP

Akun ini seluruhnya merupakan aset tetap dari Anak Perusahaan, rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	1.515.442.500	-	-	1.515.442.500
Bangunan	7.826.371.161	-	-	7.826.371.161
Peralatan & perabot kantor	4.949.193.711	358.726.150	19.250.000	5.288.669.861
Kendaraan	3.355.790.000	368.566.000	-	3.724.355.000
Jumlah biaya perolehan	17.646.797.372	516.991.150	19.250.000	18.354.838.522

PT ARTHAVEST Tbk dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Akumulasi Penyusutan

Bangunan	1.630.493.994	195.659.279	-	1.826.153.273
Peralatan & perabot kantor	3.441.954.855	334.828.362	19.250.000	3.757.533.217
Kendaraan	1.496.146.663	235.108.750	-	1.731.255.413
Jumlah akumulasi penyusutan	6.568.595.512	765.596.391	19.250.000	7.314.941.903
Nilai buku	11.078.201.860			11.039.896.619

31 Desember 2010

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	1.515.442.500	-	-	1.515.442.500
Bangunan	7.826.371.161	-	-	7.826.371.161
Peralatan & perabot kantor	4.064.643.589	884.550.122	-	4.949.193.711
Kendaraan	3.636.290.000	-	280.500.000	3.355.790.000
Jumlah biaya perolehan	17.042.747.250	884.550.122	280.500.000	17.646.797.372
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.239.175.436	391.318.558	-	1.630.493.994
Peralatan & perabot kantor	2.437.984.062	1.003.970.793	111.031.250	3.441.954.855
Kendaraan	1.181.152.496	426.025.417	-	1.496.146.663
Jumlah akumulasi penyusutan	4.858.311.994	1.821.314.768	111.031.250	6.568.595.512
Nilai buku	12.184.435.256			11.078.201.860

Beban Penyusutan untuk tanggal yang berakhir 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 765.596.391 dan Rp 1.821.314.768

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, kendaraan dan bangunan milik Anak Perusahaan telah diasuransikan melalui PT Arthagraha General Insurance atas risiko kebakaran, risiko huru-hara dan risiko lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

PT ARTHAVEST Tbk dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
<u>Perusahaan</u>		
PPN Masukan	138.978.994	58.244.752
<u>Anak Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 25	311.253.600	311.253.600
Jumlah Pajak dibayar dimuka	450.232.594	369.498.352

b. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1.210.157	6.723.846
Pasal 23	846	1.000.000
Sub-jumlah	1.211.003	7.723.846
<u>Anak Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	108.333.366	251.670.275
Pasal 23	404.666	627.082
Pasal 4 Ayat 2	500.000	1.150.000
Pajak pertambahan nilai	53.480.535	71.719.367
Sub-jumlah	162.718.567	325.166.724
Jumlah	163.929.570	332.890.570

c. Beban Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

PT ARTHAVEST Tbk dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	(292.845.052)	415.119.527
Dikurangi (laba) rugi Anak Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	1.065.339.620	965.623.086
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	772.617.762	1.380.742.613
Beda permanen:		
Gaji dan tunjangan	18.542.504	326.620.000
Honorarium tenaga ahli	-	51.247.449
Iklan dan promosi	129.092.495	38.551.855
Jaminan hari tua	302.039	11.100.000
Alat tulis kantor	5.027.000	4.841.615
Beban Pencatatan	36.512.331	81.295.923
Jamuan dan sumbangan	8.049.750	8.555.000
Pengurusan surat	530.000	-
Transport	284.000	-
Fotocopy	1.867.150	-
Administrasi bank	952.555	3.764.000
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		
Jasa giro	(125.461.777)	(225.635.933)
Deposito berjangka	(848.315.819)	(1.681.082.522)
Lain-lain	10	-
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	-	-

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	-	-
Anak Perusahaan	(1.733.393.961)	(1.790.661.152)
Beban pajak penghasilan kini:		
Perusahaan	-	-
Anak Perusahaan	-	-
Jumlah beban pajak penghasilan kini	-	-

PT ARTHAVEST Tbk dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Pajak Tangguhan

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah mengesahkan perubahan terhadap Undang-undang Pajak Penghasilan yang mulai berlaku efektif tanggal 1 Januari 2009 di mana ditetapkan bahwa tarif pajak penghasilan badan menjadi tarif tunggal sebesar 28% untuk tahun 2009 dan diturunkan kembali menjadi 25% terhitung sejak tahun 2010 dan seterusnya.

Sehubungan dengan itu, sesuai dengan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan", aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau kewajiban dilunasi, yaitu dengan tarif pajak yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal posisi keuangan konsolidasi.

Rincian perhitungan aset dan kewajiban pajak tangguhan atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

30 Juni 2011			
	Saldo 1 Jan 2011	Manfaat Pajak Tangguhan Tahun Berjalan	Saldo 30 Juni 2011
<u>Anak Perusahaan</u>			
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	500.955.500	59.250.000	560.205.500
Aset tetap	(287.074.576)	47.148.307	(239.926.269)
Taksiran rugi fiskal	447.665.288	433.348.490	881.013.778
 Aset (kewajiban) pajak tangguhan – bersih	 661.546.212	 539.746.797	 1.201.293.009
31 Desember 2010			
	Saldo 1 Jan 2010	Manfaat Pajak Tangguhan Tahun Berjalan	Saldo 31 Des 2010
<u>Anak Perusahaan</u>			
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	280.420.408	220.535.092	500.955.500
Aset tetap	(274.869.051)	(12.205.525)	(287.074.576)
Akumulasi rugi fiskal	-	447.665.288	447.665.288
 Aset (kewajiban) pajak tangguhan – bersih	 5.551.357	 655.994.855	 661.546.212

PT ARTHAVEST Tbk dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14.UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
<u>Perusahaan</u>		
Deposito dana cadangan	370.000.000	371.528.658
<u>Anak Perusahaan</u>		
Sewa gedung dan telepon	47.304.500	47.304.500
Lain-lain	1.460.000	1.460.000
Jumlah	418.764.500	420.293.158

15.HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini seluruhnya merupakan Hutang Lain dari Anak Perusahaan yang terdiri dari :

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Hutang pajak penjualan nasabah BEI	272.415.034	301.191.619
BEI Levy	174.196.220	199.999.826
KPEI Levy	45.360.696	57.572.149
Lain-lain	11.000.000	34.500.000
Jumlah	502.971.950	593.263.594

16.BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari beban yang masih harus dibayarkan atas:

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Gaji dan kesejahteraan karyawan	795.660.027	270.655.297
Telepon, listrik dan air	41.398.031	44.736.840
Kustodian	5.876.304	6.028.878
Lain-lain	9.679.781	66.512.667
Jumlah	852.614.143	387.933.682

PT ARTHAVEST Tbk dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17.KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Anak Perusahaan mencatat kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, yang dalam laporannya menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut :

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Saldo awal tahun	2.003.821.998	1.121.681.629
Beban tahun berjalan	237.000.000	882.140.369
Saldo akhir	2.240.821.998	2.003.821.998

18.MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lbr) Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Artha Perdana Investama	239.250.000	53,56	47.850.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	207.424.175	46,44	41.484.835.000
Jumlah	446.674.175	100,00	89.334.835.000

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, tidak terdapat saham yang dimiliki baik oleh Direksi ataupun Komisaris Perusahaan.

19.TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana	1.750.000.000
Pelaksanaan Waran Seri I	233.483.500
Biaya emisi saham	(1.266.590.737)
Jumlah	716.892.763

PT ARTHAVEST Tbk dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20.SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan pembentukan dana cadangan yang berasal dari saldo laba dan telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Nilai dana cadangan untuk periode tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp370.000.000.

Pembentukan dana cadangan tersebut guna memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007.

Seluruh dana cadangan tersebut ditempatkan sebagai deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,50% - 8,75% pada periode tanggal 30 Juni 2011 dan antara 5,75% - 9,00% pada periode tanggal 30 Juni 2010.

21.JASA PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Anak Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek ekuitas. Adapun besaran komisi untuk transaksi penjualan efek berkisar antara 0,25% hingga 0,40% dan untuk transaksi pembelian efek berkisar antara 0,15% hingga 0,30% yang dihitung dari nilai transaksi (termasuk biaya transaksi bursa dan pajak). Jumlah jasa perantara perdagangan efek untuk periode tanggal yang berakhir 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp4.238.681.895 dan Rp6.733.224.366.

22.PENDAPATAN BUNGA - BERSIH

Rincian pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
Fasilitas transaksi margin	454.018.441	1.002.972.213
Reverse repo - bersih	892.525.100	186.701.402
Jumlah	1.346.543.541	1.189.673.615

Pendapatan bunga atas fasilitas transaksi margin merupakan pendapatan yang diperoleh dari nasabah margin Anak Perusahaan yang melakukan transaksi jual beli saham melalui bursa. Untuk transaksi tersebut, nasabah diharuskan untuk melunasi seluruh transaksinya dalam waktu 3 hari setelah tanggal transaksi (T+3). Namun, berdasarkan perjanjian, Anak Perusahaan memberikan perpanjangan tenggang waktu pelunasan sampai dengan 90 hari. Selama periode tenggang waktu tersebut, Anak Perusahaan mengenakan bunga yang berkisar antara 18% hingga 19% per tahun dari jumlah nominal transaksi.

Pendapatan bunga *reverse repo* merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari transaksi efek dibeli dengan janji jual kembali setelah dikurangi dengan beban bunga yang dikenakan atas transaksi efek dijual dengan janji beli kembali (*repo*), jika ada.

PT ARTHAVEST Tbk dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23.GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
Gaji karyawan	4.064.516.897	4.045.409.159
Tunjangan	1.052.517.245	1.835.148.985
Jaminan sosial tenaga kerja	16.268.355	16.708.248
Pesangon	-	9.600.000
Jumlah	5.133.302.497	5.906.866.392

24.BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
Transaksi efek	310.793.376	347.211.414
Alat tulis kantor dan cetakan	244.499.952	267.782.761
Estimasi atas imbalan kerja karyawan	237.000.000	165.240.000
Listrik dan PAM	175.548.502	201.309.032
Jamuan dan sumbangan	341.001.608	129.346.052
Jaminan hari tua	111.468.354	114.482.440
Pengurusan dan perijinan	62.497.577	91.825.162
Transportasi	73.704.611	67.897.737
Perbaikan dan pemeliharaan	82.849.799	77.864.251
Asuransi	23.374.375	21.134.275
Jasa profesional	38.000.000	-
Pendidikan	7.900.000	-
Jumlah	1.708.638.154	1.484.093.124

25.BEBAN TELEKOMUNIKASI

Rincian beban telekomunikasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
Telepon dan faksimile	94.753.621	106.434.556
Internet & komunikasi data	261.410.960	165.649.370
Pengiriman dan dokumen	26.144.750	21.243.750
Jumlah	382.309.331	293.327.676

PT ARTHAVEST Tbk dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26.BEBAN KUSTODIAN

Rincian beban kustodian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
Penitipan (safe keeping fee)	31.863.634	29.054.142
Penyimpanan (arsip dokumen)	3.600.000	4.050.000
Jumlah	35.463.634	33.104.142

27.BEBAN IKLAN DAN PROMOSI

Akun ini seluruhnya merupakan beban iklan dan promosi

28.BEBAN GEDUNG

Akun ini merupakan beban sewa bangunan dan *service charges* kantor cabang serta *service charges* kantor pusat dari aktifitas Anak Perusahaan dan sewa lainnya.

29.PENGHASILAN BUNGA

Rincian penghasilan bunga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
Bunga Deposito - bersih	951.560.652	929.185.005
Jasa giro - bersih	908.946.378	759.610.178
Jumlah	1.860.507.030	1.688.795.183

30.BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
Administrasi bank	37.860.680	44.659.500
Provisi bank	37.191.781	37.363.965
Jumlah	75.052.461	82.023.465

PT ARTHAVEST Tbk dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari penghasilan denda atas keterlambatan pembayaran nasabah dikurangi dengan beban rumah tangga, beban seragam dan beban lainnya.

32. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN (MKBD)

Anak Perusahaan berkewajiban memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan No. V.D.5, lampiran dari Keputusan BAPEPAM No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003 tentang "Pemeliharaan dan Pelaporan MKBD". Berdasarkan peraturan tersebut, modal kerja bersih yaitu selisih antara aset lancar yang memenuhi persyaratan dan jumlah kewajiban (setelah dikurangi hutang hubungan istimewa dan hutang yang jatuh tempo dalam waktu dua tahun atau lebih), tidak boleh kurang dari Rp25.200.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Anak Perusahaan memiliki MKBD di atas ketentuan yang ditetapkan oleh peraturan tersebut.

33. REKONSILIASI LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan dalam perhitungan laba bersih per saham, dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
	<hr/>	<hr/>
Laba (Rugi) Usaha periode berjalan	(2.691.118.235)	(909.399.325)
Laba (Rugi) Bersih periode berjalan	(292.845.052)	1.045.126.380
 Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar	 446.674.175	 446.674.175
 Laba (Rugi) Usaha periode berjalan	 (6,02)	 (2,03)
Laba (Rugi) Bersih periode berjalan	(0,66)	2,34